

RINGKASAN

**Universitas Muslim Indonesia
Fakutas Kesehatan Masyarakat
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Peminatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Skripsi, Juli 2023**

Indri Puspita

14120190103

“Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Petani Padi di Desa Kebo Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng Tahun 2023”

Dibimbing oleh Andi nurlinda dan Fairus Prihatin Idris

(x + 94 halaman + 17 tabel + 10 lampiran)

Menurut WHO, gangguan psikologis yang menimbulkan perasaan lelah yang sangat parah dan dapat menyebabkan depresi menjadi penyebab kematian kedua setelah penyakit kardiovaskular. Sebuah riset dilakukan oleh Kementerian Tenaga Kerja Jepang terhadap dua belas ribu perusahaan, termasuk enam belas ribu pekerja yang dipilih secara random, menunjukkan enam puluh lima persen pekerja mengalami kelelahan fisik yang disebabkan oleh tugas-tugas rutin, dua puluh delapan persen mengalami lelah mental, dan sekitar tujuh persen merasa sangat stres dan tidak dihargai. Studi di negara-negara maju menunjukkan bahwa 10-15% dari penduduknya mengalami burnout di tempat kerja setiap hari

Status gizi merupakan faktor yang berperan penting dalam menurunkan produktivitas tenaga kerja serta kelelahan pekerja. Fakta tersebut tubuh pekerja kasar yang berat tidak disuplai energi juga dapat menyebabkan stres fisik dan kelelahan. Secara umum, pekerja yang lebih berpengalaman bekerja tanpa instruksi daripada pekerja yang kurang berpengalaman. Semakin lama orang bekerja, semakin banyak pengalaman yang dimiliki untuk mengasah keahlian dan menemukan faktor penyebab kelelahan. Umur tua dikaitkan terhadap kelelahan karena penuaan disertai dengan proses degenerasi organ ketika fungsi organ menurun, membuat pekerja semakin mudah mengalami lelah. Ketika seseorang menghisap rokok, kadar oksigen dalam paru-paru dan dalam darah menurun dan di gantikan oleh asap rokok. Jika tubuh kekurangan oksigen, hal ini dapat menyebabkan kelelahan saat bekerja.

Studi ini memiliki tujuan yaitu untuk melihat faktor yang berhubungan Terhadap kelelahan kerja petani padi di Desa Kebo Kecamatan Lilirilau Kabupaten soppeng. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional study*. Populasi penelitian ini adalah Petani di Desa Kebo kecamatan Lilirilau kabupaten Soppeng. Untuk

penelitian ini, sampel yang diambil dari populasi menggunakan *purposive sampling*. *Sampling purposive merupakan metode pengambilan data dengan mempertimbangkan kriteria spesifik tertentu. Data dianalisis dengan memakai teknik univariat, bivariat, dan diuji dengan chi-square dengan nilai alpha sebesar 0,05*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara status gizi ($pvalue: 0,140 > 0,05$), luas lahan ($pvalue: 0,726 > 0,05$) dan kebiasaan merokok ($pvalue: 0,920 > 0,05$) dengan kelelahan kerja petani. Namun didapatkan hubungan yang bermakna antara umur ($pvalue: 0,040 < 0,05$), masa kerja ($pvalue: 0,033 < 0,05$) dan lama kerja ($pvalue: 0,035 < 0,05$) dengan kelelahan kerja

Kesimpulannya adalah masa kerja, umur dan lama kerja merupakan faktor yang berhubungan dengan kelelahan petani padi di Desa Kebo Kecamatan Lilirulau Kabupaten Soppeng tahun 2023. Para petani diharapkan perhatikan lebih banyak istirahat ketika Anda merasa lelah bekerja. Selain itu, pengetahuan tentang kelelahan kerja dan cara mencegahnya perlu ditingkatkan agar petani dapat bekerja dengan lebih efektif.

Daftar Pustaka: 63 (2013-2022)

Kata kunci: kelelahan kerja, umur, masa kerja